





No	Kegiatan	Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Sept							
		2019				2019				2019				2019				2019				2019				2019											
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
	Munaqosyah																																				

## B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif, yaitu sebuah penelitian yang tidak menggunakan perhitungan angka-angka.<sup>1</sup> Pendekatan kualitatif disini merupakan suatu pendekatan dengan menggunakan data non angka atau berupa dokumen-dokumen manuskrip maupun pemikiran-pemikiran yang ada dimana dari data tersebut kemudian dikategorikan berdasarkan relevansinya dengan pokok permasalahan yang dikaji.

Penelitian Menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, lapangan (*field research*). Jenis penelitian yang dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif, atau suatu metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa penulis berangkat ke lapangan untuk melakukan pengamatan tentang suatu masalah yang ada dilapangan dan kemudian dianalisa dengan berbagai cara.

Dalam penelitian kuantitatif pada umumnya, sebuah penelitian mendapatkan sumber data dari daerah atau sekumpulan orang yang biasa

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 2.

disebut dengan istilah populasi, kemudian dari populasi tersebut diambil sampel untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Sementara itu berbeda dengan penelitian kualitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek yang memiliki kualitatif dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi tersebut.

Dalam penelitian kualitatif, istilah yang digunakan bukanlah populasi sebab penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan pada populasi melainkan ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajarinya.<sup>2</sup>

Sampel pada penelitian kualitatif bukan dinamakan responden tetapi narasumber, atau partisipasi, informan, teman, guru, atau konsultan dalam penelitian. Karena mereka tidak hanya menjawab pertanyaan-pertanyaan secara pasif tetapi secara aktif berinteraksi dengan peneliti seperti yang peneliti ciptakan.

Populasi atau sampel pada pendekatan kualitatif lebih tepat disebut sumber data pada situasi sosial tertentu yang menjadi subjek penelitiannya adalah benda, hal atau orang yang padanya melekat data

---

<sup>2</sup> Djama'an Satori Dan Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: alfabeta, 2013), 48.

tentang objek penelitian. Penentuan sumber data pada penelitian kualitatif dilakukan dengan purposif, yaitu ditentukan dengan menyesuaikan pada tujuan penelitian atau tujuan tertentu.<sup>3</sup>

Data merupakan sumber informan yang didapatkan oleh penulis melalui penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui dua sumber yaitu data primer dan data sekunder. Berikut adalah penjabaran sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini:

#### 1. Sumber Primer

Adapun sumber primer dari penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam disekolah yang penulis teliti yaitu di SMP Khairul Huta Kota serang.

#### 2. Sumber Sekunder.

Sumber sekunder yang penulis teliti adalah 5 siswa dari kelas VIII yang dapat mempresentasikan siswa kelas VIII lainnya.

### **3. Objek dan Subjek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah Sikap Keberagamaan sedangkan Subjek penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam dan lima siswa yang dapat merepresentasikan seluruh siswa kelas VIII SMP Khairul Huda Kota Serang.

---

<sup>3</sup> Djama'an Satori Dan Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: alfabeta, 2013), 50.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data. Data diperoleh dengan cara:

- a. *In Depth Interview* (Wawancara secara mendalam). Wawancara yang mendalam, yaitu dengan menggunakan pedoman pertanyaan terhadap informan yang dianggap dapat memberikan penjelasan mengenai Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Sikap Keberagamaan. Esterberg Dalam Djama'an Satori dan Aan Komariyah menyatakan bahwa, "*Interviewing is at the heart of social research if you look through almost any sociological journal, you will find that much social research is based on interview, either standarized or more in-depeth*". Arti dari kalimat tersebut adalah bahwa interview merupakan jantungnya penelitian sosial. Bila anda lihat jurnal dalam ilmu sosial, maka akan Anda temui semua penelitian sosial didasarkan pada wawancara, baik yang standar maupun yang dalam.<sup>4</sup>
- b. Observasi, yakni teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian disertai dengan pencatatan yang diperlakukan. Nasution dalam Djama'an Satori dan Aan Komariyah, menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 226.

data, yaitu fakta mengenal dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

- c. Dokumentasi, adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumen tersebut dapat berbentuk gambar, arsip, maupun data-data dalam bentuk yang lainnya.<sup>5</sup>

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam penelitian karena dari analisis ini akan diperoleh temuan, baik substansif maupun formal. Dalam penelitian kualitatif ini analisis dilakukan secara simultan, yaitu melakukan pengumpulan data dilapangan, membaginya ke dalam kategori-kategori dengan tema yang spesifik, memformat data menjadi suatu gambaran yang umum, kemudian mengubah gambaran tersebut menjadi teks kualitatif.<sup>6</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan model Miles dan Huberman, dilakukan pada satu pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data pada periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

- a. *Data reduction* (Reduksi data)

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah

---

<sup>5</sup> Husaini, Usman dan Purnomo Akbar Setiadi, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 57.

<sup>6</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Penerbit Salemba Humanika, 2012), 162.

direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>7</sup> Tujuan reduksi data adalah untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang telah diperoleh.

b. *Data display* (Penyajian data)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>8</sup>

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Dalam penyajian ini seluruh data yang berupa dokumen hasil wawancara dan observasi dianalisis sehingga memunculkan deskripsi tentang Peran Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Sikap Keberagamaan Siswa.

---

<sup>7</sup> Sugiyono .*Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2016), Cet Ke-23, 341.

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* ,338.



c. *Conclusion Drawing / Verification* (penarikan kesimpulan / Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang akan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan di awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2016), Cet Ke-23, 345.